

BAB VI

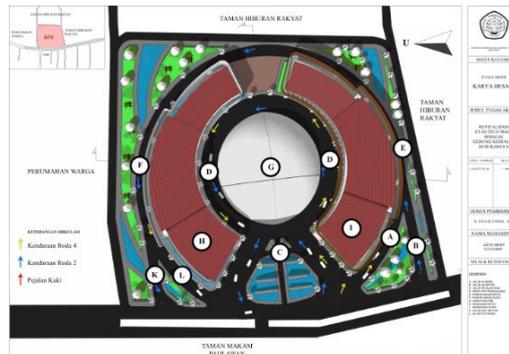
APLIKASI PERANCANGAN

6.1 Aplikasi Perancangan

Rancangan Revitalisasi Gedung Kesenian *Ex-Hi Tech Mall* di Surabaya dengan tema *East Java Living Art and Space* dan pendekatan Arsitektur Neo-Vernakular ini mewadahi kegiatan rekreasi, edukasi, pengembangan untuk warga Jawa Timur dan sekitarnya. Penerapan konsep dari bab sebelumnya kemudian di terapkan kedalam rancangan bangunan pada poin-poin berikut :

6.1.1 Aplikasi Tatanan Massa

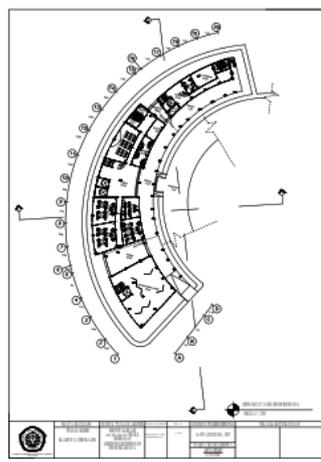
Pada perancangan Revitalisasi Gedung Kesenian *Ex-Hi Tech Mall* di Surabaya dengan tema *East Java Living Art and Space* dan pendekatan Arsitektur Neo-Vernakular mengambil garis kontur serta tata letak pohon pada tapak untuk menata massa bangunan. Revitalisasi Gedung Kesenian *Ex-Hi Tech Mall* di Surabaya dengan tema *East Java Living Art and Space* dan pendekatan Arsitektur Neo-Vernakular di atur menurut zonasinya yang ditentukan berdasarkan faktor-faktor seperti: lingkungan existing, kebisingan, dan fungsi. Untuk menganalisis hal tersebut konsep bangunan tapak menggunakan tatanan massa. Tatanan tapak bangunan didesain dengan menerapkan zonasi berdasarkan tingkatan/hirarki ruang.



Gambar 6.1 Pembagian Fungsi Bangunan

Sumber : Analisa Penulis, 2021

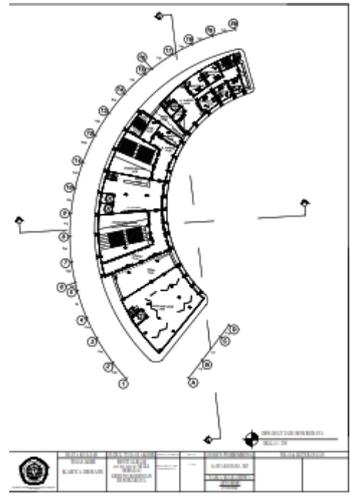
Massa dibedakan menjadi dua tipe. Massa seni budaya dan massa tradisional. Masing-masing massa (tiap lantainya) berisikan ruang sebagai berikut.



Gambar 6.2 Massa Seni Budaya Lantai 1

Sumber : Analisa Penulis, 2021

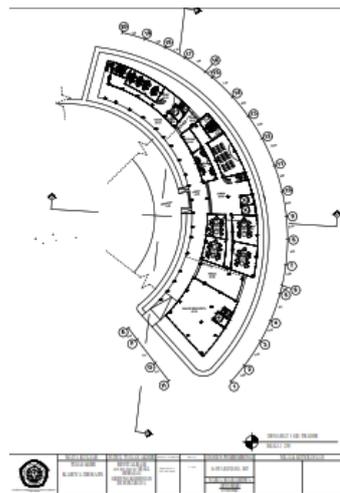
Pada lantai satu gedung suro terdapat ruang-ruang seperti galeri seni lukis, workshop seni lukis, serta wisma seniman (lantai 1).



Gambar 6.3 Massa Seni Budaya Lantai 2

Sumber : Analisa Penulis, 2021

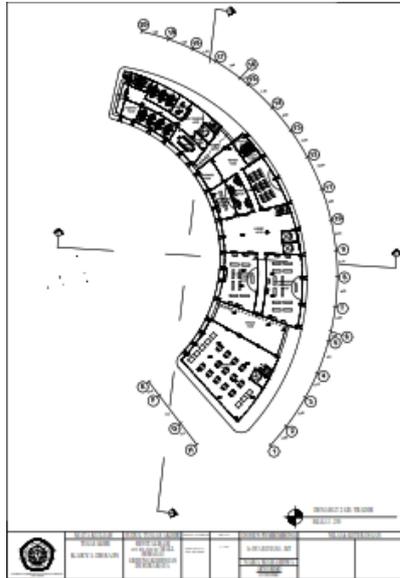
Lantai dua gedung Suro terdapat galeri seni lukis, studio tari, studio pertunjukan, serta wisma seniman.



Gambar 6.4 Massa Tradisi Lantai 1

Sumber : Analisa Penulis, 2021

Lantai satu gedung Boyo terdapat galeri seni kriya, studio workshop seni kriya, serta kantor pengelola.



Gambar 6.5 Massa Tradisi Lantai 2

Sumber : Analisa Penulis, 2021

Pada lantai dua gedung Boyo terdapat ruang pujasera, ruang workshop kuliner, serta kantor pengelola.

6.1.2 Aplikasi Bentuk Massa Bangunan

Revitalisasi Gedung Kesenian *Ex-Hi Tech Mall* di Surabaya dengan tema *East Java Living Art and Space* dan pendekatan Arsitektur Neo-Vernakular merupakan bangunan tatanan massa yang terdiri dari 2 massa dengan main entrance menghadap ke arah barat. Bentuk dan penataan massa yang digunakan untuk Revitalisasi Gedung Kesenian *Ex-Hi Tech Mall* di Surabaya dengan tema *East Java Living Art and Space* dan pendekatan Arsitektur Neo-Vernakular disesuaikan dengan kondisi existing .



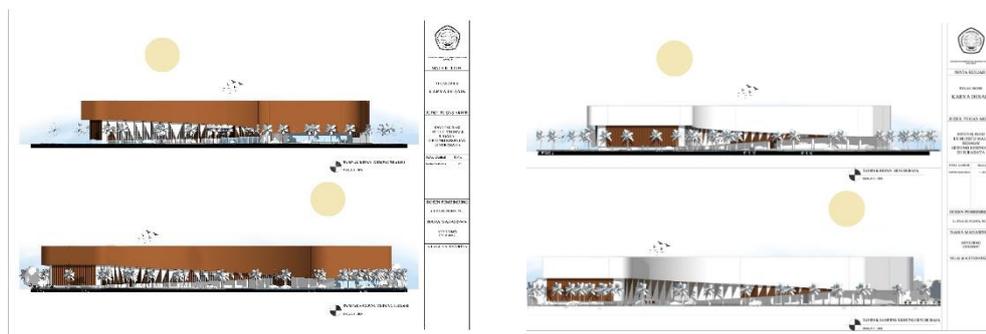
Gambar 6.6 Aplikasi Bentukan Pada Massa

Sumber : Analisa Penulis, 2021

Penerapan bentuk terinspirasi dari konsep “*mlaku-mlaku nang Tunjungan*” pada lantai 1 diberi ruang terasan yang ditutupi oleh kantilever lantai 2.

6.1.3 Aplikasi Tampak Bangunan

Bangunan diberi *second skin* untuk mengurangi visibilitas visual dari luar menuju dalam site. *Second skin* juga merupakan bentuk upaya dari menambah nilai visual dan filosofi pada bangunan yang terinspirasi dari bentuk lekukan pada tubuh sura & buaya.



Gambar 6.7 Aplikasi Tampak Bangunan

Sumber : Analisa Penulis, 2021

6.1.4 Aplikasi Ruang Luar

Ruang luar revitalisasi ex Hi-Tech Mall sebagai gedung kesenian di Surabaya berusaha menampilkan perpaduan antara habitat hiu dan buaya dengan pattern yang diambil dari bentukan massa Suro dan Boyo yang berupa bentuk lekukan (*curved*).

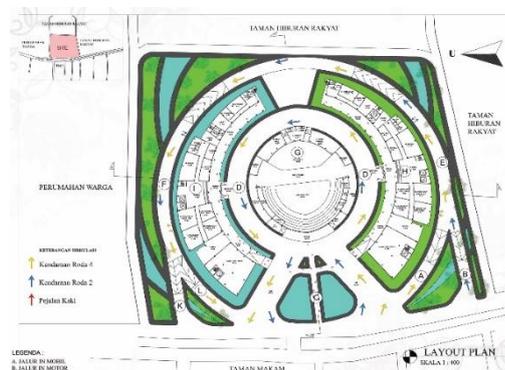


Gambar 6.8 Aplikasi Ruang Luar

Sumber : Analisa Penulis, 2021

6.1.5 Aplikasi Ruang Dalam

Ruang dalam ditata dengan membagi dua fungsi utama. Konsep neo-vernakuler menggiring desain ruang dalam ke arah modern dengan tetap mengedepankan nilai dan unsur tradisional di dalamnya baik dari segi bentuk, pemilihan material, serta warna yang digunakan.



Gambar 6.9 Pembagian Ruang Dalam Dalam Lay Out

Sumber : Analisa Penulis, 2021



Gambar 6.10 Tampilan Interior

Sumber : Analisa Penulis, 2021

6.1.6 Aplikasi Sistem Struktur dan Konstruksi Bangunan

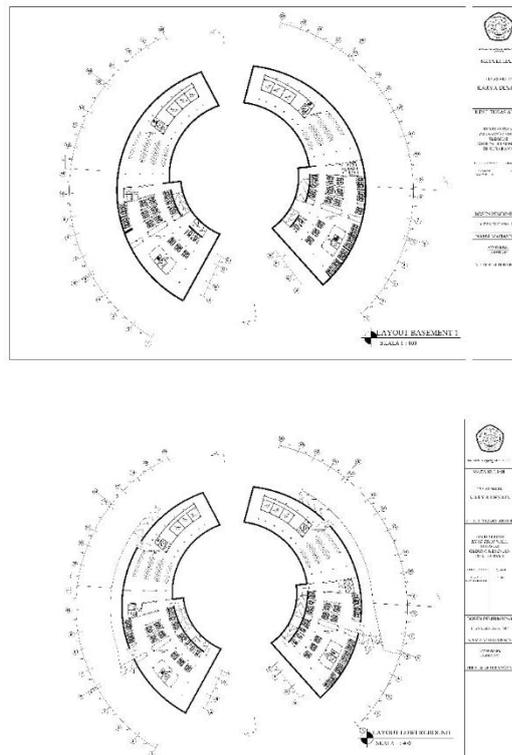
Struktur bangunan hiu dan buaya menggunakan material baja komposit, memiliki bentangan maksimal hingga 12 meter.

Menggunakan sistem up feed, distribusi air bersih tidak menggunakan reservoir bawah seperti pada down feed dengan asumsi sumber air bersih berasal dari PDAM dan sumur. Dari reservoir atas didistribusikan ke dalam bangunan memakai pompa booster untuk menyamakan tekanan airnya.

Konsep untuk pembuangan air kotor menggunakan Sistem gravitasi. Air buangan mengalir dari tempat yang lebih tinggi ke tempat yang lebih rendah secara gravitasi ke saluran umum yang letaknya lebih rendah.

6.1.7. Aplikasi Mekanikal Elektrikal

Konsep untuk utilitas kelistrikan bangunan didukung oleh gardu PLN dan beberapa genset yang diletakkan dibagian ekor lantai basement kedua massa (terpusat).



Gambar 6.11 Skema Kelistrikan Pada Bangunan

Sumber : Analisa Penulis, 2021